

ANALISIS SEMIOTIK FILM *AIR MATA SURGA*

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH

TRI UTAMI LESTARI

NPM. 1402040110



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

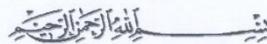


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Tri Utami Lestari
NPM : 1402040110
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Film *Air Mata Surga*

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua,

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

1. _____
2. _____
3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Tri Utami Lestari
 NPM : 1402040110
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Semiotik Film *Air Mata Surga*

sudah layak disidangkan.

Medan, 6 Maret 2019

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Efrianto Nasution, M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Tri Utami Lestari. NPM 1402040110. Medan: Analisis Semiotik Film Air Mata Surga. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Semiotik dalam Film Air Mata Surga dan untuk mengetahui makna Semiotik dalam film Air Mata Surga pada setiap potongan dialog nya. Di dalam penelitian ini tentu memiliki metode penelitian yang dipakai, dan metode yang dipakai oleh peneliti dalam menganalisis Semiotik dalam film Air Mata Surga ini ialah metode deskriptif dan data yang dianalisis berupa data kualitatif. Setelah memiliki metode tentu penelitian ini ialah potongan dialog dalam film Air Mata Surga, dan akhir dari sebuah penelitian ialah hasil penelitian, hasil penelitian dari penelitian ini yaitu makna Semiotik yang paling sering digunakan sampai makna semiotik yang jarang digunakan oleh para pemain film Air Mata Surga. Adapun makna yang paling seringdigunakan yaitumaknadenotasi. Sedangkanmakna yang jarangdigunakan yaitumaknakonotasi.

KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillahrabbal'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan ridho-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Semiotik Film Air Mata Surga**” ini bisapeneliti selesaikan dengan baik. Adapun tujuan pembuatan skripsi ini adalah sebagai syarat meraih gelar S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti tentu saja mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkhususnya ayah tercinta Sukardi lelaki penyemangat dalam hidup peneliti, lelaki yang mendukung segala aktivitas peneliti, membantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini, lelaki yang tak kenal lelah dan lelaki yang selalu ada dalam doa peneliti. Mama tercinta Yanti Safitri perempuan yang mengajarkan tentang tabah, perempuan yang tak kenal lelah dan selalu membantu di kala susah dan senang, serta perempuan yang selalu memberi semangat untuk peneliti. Serta abang tercinta, Bambang Hariadi S.T dan Singgih Adi Putra S.E, dan adik tersayang Ahmad Febriansah, saudari laki-laki yang selalu menyemangati agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hal yang telah dikorbankan, untuk itu peneliti banyak mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Aisiyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.** Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Selaku dosen pembahas seminar pembahas proposal yang telah membimbing peneliti dalam proposal penelitian.
9. Seluruh Dosen FKIP yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin riset kepada peneliti..

11. Sahabat-sahabat seperjuangan Putri Sartika Daulay, Dina Maysarah, dan Sri Dewi Hazliani Harahap atas dukungan dan semangatnya selama ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Semoga Allah Swt memberikan imbalan yang setimpal atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2019

Peneliti



TRI UTAMI LESTARI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan masalah	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Hakikat Semiotik	7
2. Hakikat Makna.....	9
3. Hakikat Tanda.....	10
4. Teori Semiotik	13
5. Hakikat Film	16

6. Sinopsis “Air Mata Surga”	17
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Pernyataan Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian.....	21
B. Sumber Data dan Data Penelitian	22
1. Sumber Data	22
2. Data Penelitian.....	22
C. Metode Penelitian	22
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Analisis Penelitian	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Data Penelitian.....	26
B. Analisis Semiotik dalam Film	
“Air Mata Surga”	28
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	42
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	43
E. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45

A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peta Tanda Roland Barthes.....	14
Tabel	
3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Semiotik dalam Film Air Mata Surga yang ditayangkan di bioskop seluruh Indonesia.....	24
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Gambaran Semiotik Dalam Film Air Mata Surga yang Ditayangkan di Bioskop Seluruh Indonesia.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup	48
2. K1	49
3. K2	50
4. K3	51
5. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	52
6. Berita Acara Bimbingan Proposal	53
7. Surat Keterangan Seminar Proposal	54
8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	55
9. Surat Izin Mohon Riset	56
10. Surat Balasan Riset	57
11. Berita Acara Bimbingan Skripsi	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film adalah suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, Film memiliki realitas yang kuat salah satunya menceritakan tentang realitas masyarakat. Perkembangan film di Indonesia sangat signifikan dan memiliki suatu komponen intrinsik digital yang sangat baik. Proses digitalisasi tersebut memberikan pengaruh pada film dalam menyatukan narasi, gambar dan musik secara bersamaan. selain itu, film juga menghadirkan cerita-cerita yang berbeda dan membuat dunia perfilman Indonesia semakin berwarna, tidak hanya film Hollywood tetapi juga film-film karya anak bangsa. Semakin banyak film yang di produksi, semakin banyak pula genre dan tema film yang ditawarkan seperti horor, komedi, drama romantis, drama keluarga yang bertema edukasi, religi dan sebagainya.

Film menjadi sarana informasi, edukasi dan media dakwah yang sangat berperan dalam penyebaran nilai dalam budaya baru. Film memiliki klasifikasi tersendiri dalam masyarakat, mulai dari kalangan dewasa hingga anak-anak. Dalam pembuatan film menjadikan wadah dimana terbentuknya sebuah proses yang panjang dan melibatkan banyak orang dalam kebebasan mengeluarkan kemampuan, kreatifitas dan ide yang sangat bagus.

Positifnya film dijadikan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat dan berperan besar dalam perubahan kehidupan. Sisi negatifnya adalah film sering sekali memunculkan tokoh khayalan yang dianggap nyata dan ada dalam kehidupan. Efek tersebut terjadi karena di dalam film sering menciptakan tokoh yang dipahami sebagai mitos lebih besar dibandingkan dengan tokoh yang ada pada kehidupan nyata.

Hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang dalam kajian ahli komunikasi. Film sebagai alat komunikasi kedua yang muncul di dunia, mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19. Film merupakan bentuk media massa modern kedua yang muncul di dunia dan dianggap sebagai media hiburan ketimbang media pembujuk. Namun jelas, film sebenarnya mempunyai kekuatan persuasi yang besar.

Masyarakat dan film memiliki hubungan yang sangat erat. karena film pada umumnya dibangun oleh banyak simbol dan makna. Tanda-tanda itu termasuk dalam berbagai sistem yang bekerjasama dengan baik dalam memberikan efek yang sesuai dengan yang diharapkan.

Secara umum semiotik atau semiotika adalah ilmu yang mempelajari suatu tanda, makna, dan simbol. Sedangkan menurut Barthes (1988) dalam Munandari, semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, ditengah-tengah manusia atau bersama manusia.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa semiotik merupakan sebuah ilmu yang mempelajari suatu tanda, makna, dan simbol yang berkaitan

dengan perangkat ilmu yang mencari jejak di dunia dan kemungkinan besar berkaitan dengan manusia.

Film merupakan sebuah teks yang penuh makna dan multi tafsir. Film tersusun dalam banyak tanda-tanda ikonis yakni gambar-gambar memiliki kesamaan dengan objek dan juga terdapat indeks-indeks dari gambar yang sarat makna serta simbol-simbol yang memiliki banyak arti yang perlu ditafsirkan.

Menurut Anderson dkk, Dari dua istilah Yunani, maka semiotik secara umum didefinisikan dengan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi. Semiotik meliputi tanda-tanda visual dan verbal serta tactile dan olfactory (semua tanda atau sinyal yang bisa diakses dan bisa diterima oleh seluruh indera yang kita miliki) ketika tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia.

Dapat disimpulkan hubungan Antara Film dan Semiotik adalah pada film terdapat sebuah tanda-tanda ikonis yakni gambar yang memiliki kesamaan dengan objek begitu juga sebaliknya, semiotik meliputi tanda-tanda visual dan verbal yang berhubungan dengan perilaku manusia guna menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan, maka hubungan Antara Film dan Semiotik sangat berkaitan erat.

Film Air Mata Surga merupakan film Indonesia drama religi yang diperankan oleh Dewi Sandra sebagai Fisha, dia didiagnosa oleh dokter bahwa terkena kanker Rahim stadium akhir dan tidak bisa memiliki seorang anak. Saat

Fisha tidak memiliki waktu yang banyak, fisha sebagai seorang istri mengambil langkah perjuangan yang berujung pada sebuah pengorbanan yang sangat luar biasa, pengorbanan yang membuktikan bahwa cinta sejati hadir dalam hati seorang wanita. Fisha sebagai seorang istri mengikhhlaskan suami nya untuk berpoligami dengan wanita lain. Film ini disutradarai oleh Reni Nur Cahyo Saputro dan diproduksi oleh Tujuh Bintang Sinema.

Film Air Mata Surga diadaptasi dari Novel Best Seller karya Aguk Irawan M.N, dalam film ini banyak hikmah dan pelajaran yang dapat peneliti ambil yaitu tentang kebesaran hati seorang istri yang bernama Fisha yang mampu menginspirasi banyak wanita di Indonesia karena berani ikhlas di poligami dengan suami nya. Fisha adalah seorang istri yang penuh dengan perjuangan dalam menjalani kehidupan rumah tangga nya walaupun ditimpa ujian berkali-kali mengalami keguguran dua kali dan divonis oleh dokter terkena kanker stadium akhir membuat fisha sangat kuat dan selalu sabar menghadapi kehidupan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pengenalan masalah dan dalam suatu penelitian perlu adanya identifikasi masalah agar penelitian menjadi lebih terarah dan jelas tujuannya sehingga tidak terjadi kekaburan dalam membahas masalah yang ada. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Perjuangan seorang perempuan yang menderita kanker Rahim stadium akhir dan mengikhlaskan suaminya untuk berpoligami dengan wanita yang ia pilih.
2. Konflik batin pada perempuan yang menderita kanker Rahim dan mengikhlaskan suaminya untuk berpoligami dengan wanita yang ia pilih.
3. Adanya makna semiotik dalam film Air Mata Surga.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah hal yang sangat penting dalam penelitian untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengambang dalam penelitian. Untuk itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu membatasi pengambilan pada potongan dialog dalam film air mata surga yang dianggap memiliki makna dari tanda atau simbol yang menggambarkan makna perjuangan. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes yang dilihat dari makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos.

D. Rumusan Masalah

Suatu peneliti dirumuskan dan dibatasi agar masalah yang diteliti lebih mendasar, terarah, dan lebih jelas. Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis semiotik dalam film Air Mata Surga?

E. Tujuan Penelitian

Apabila seseorang melakukan sebuah penelitian, pasti ada tujuan tertentu agar kegiatan penelitian yang dilakukan itu menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis semiotik dalam film Air Mata Surga.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah tentu memiliki manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai pelengkap dari maksud penelitian ini dilakukan, Antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan rujukan atau referensi ilmu pengetahuan yang ingin meneliti sebuah film Air Mata Surga yang di produksi oleh Tujuh Bintang Sinema dengan kajian semiotik teori Roland Barthes.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat tugas akhir yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dalam mencapai gelar sarjana.
- b. Dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai analisis film Air Mata Surga dengan kajian semiotik teori Roland Barthes.
- c. Hasil analisis diharapkan sebagai pengetahuan perbandingan sebuah kajian analisis semiotik film Air Mata Surga.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis dimaksudkan untuk menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pendapat para ahli, karena dalam mencari kebenaran terhadap permasalahan yang dihadapi harus memaparkan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan mengenai objek yang diteliti. Penguatan yang didasarkan atas dasar teori para ahli akan dapat dipertanggungjawabkan dengan kuat sesuai dengan disiplin ilmu.

Penelitian yang dilakukan bukan semata-mata tanpa landasan yang kuat. Dalam memperoleh informasi dari teori harus didasarkan pada ilmu pengetahuan, dengan cara belajar, berusaha, dan berdoa.

1. Hakikat Semiotik

Secara umum semiotik dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari suatu lambang dan tanda, dimana ilmu semiotik ini mempelajari tentang makna, simbolis, dan komunikasi. Sedangkan menurut Hesti semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif, mampu menggantikan sesuatu yang lain dapat dipikirkan atau dibayangkan. Cabang ilmu ini semula berkembang dalam bidang bahasa, kemudian berkembang pula dalam bidang seni rupa dan desain komunikasi visual.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa semiotik adalah sebuah ilmu yang mengkaji tentang suatu lambang dan tanda, tanda tersebut untuk menyampaikan suatu informasi dan merupakan cabang ilmu yang berkembang dalam bidang Bahasa, seni rupa, dan desain komunikasi visual.

Menurut Barthes dalam Munandari (2015:4), semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, ditengah-tengah manusia atau bersama manusia. Sedangkan menurut Hoed dalam Ricky dkk (2015:3) Secara umum, Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda (sign) dalam kehidupan manusia. Semiotika dapat digolongkan menjadi dua yakni semiotik struktural dan semiotik pragmatis.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa semiotik merupakan suatu ilmu yang mengkaji tanda, tanda merupakan suatu perangkat yang dipakai untuk menemukan jejak kehidupan di dunia ini.

Menurut Van Zoestdalam Wayan (1993:1), secara terminologis semiotik adalah abang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi tanda. Sedangkan Ahli Sastra Teew dalam Wayan (1984:6), mendefinisikan semiotik adalah tanda sebagai tindak komunikasi dan kemudian disempurnakannya menjadi model sastra yang mempertanggungjawabkan semua faktor dan aspek hakiki untuk pemahaman gejala susastra sebagai alat komunikasi yang khas di dalam masyarakat mana pun.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa semiotik merupakan suatu cabang ilmu yang berkaitan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang menyangkut dengan tanda yang bertindak sebagai alat komunikasi yang disempurnakan menjadi model sastra yang mempertanggungjawabkan semua aspek untuk memahami gejala susastra sebagai alat komunikasi yang menonjol di dalam masyarakat.

2. Hakikat Makna

Menurut Bolinger dalam Aminuddin (2003:108), makna merupakan hubungan antara Bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati bersama oleh pemakai bahasa sehingga dapat dimengerti. Sedangkan menurut Sudaryat (2008:21), Ragam/ jenis makna adalah berbagai ragam makna yang terdapat dalam sebuah bahasa. Jenis makna ini menunjukkan adanya perbedaan makna. Makna kata dalam bahasa Indonesia bisa beraneka ragam, namun tetap memiliki makna dasar (pusat). Jadi ragam/ jenis makna adalah keanekaragaman makna yang terdapat dalam bahasa yang memiliki perbedaan makna pada tiap jenis makna tersebut.

1) Pengertian Makna Positif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:890), Makna Positif adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan/ maksud pembicara yang kata atau kalimatnya tidak mengandung sangkalan (seperti tidak, bukan) mengiyakan (tentang kalimat, pernyataan, ucapan, dan sebagainya).

2) Pengertian Makna Negatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:778), Makna Negatif adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan/ maksud pembicara yang dikata atau kalimatnya tidak pasti, tidak tentu, tanpa pernyataan, jawabannya masih belum positif, kurang baik, menyimpang dari ukuran umum, lingkungan dapat mengakibatkan pengaruh terhadap kesejahteraan kita, birokrasi yang menimbulkan kesempatan untuk mencari keuntungan pribadi.

Positif dan negatifnya nilai rasa sebuah kata seringkali juga terjadi sebagai akibat digunakannya referen kata itu sebagai sebuah perlambang/ simbol. Jika digunakan sebagai lambang sesuatu yang positif, maka akan bernilai rasa positif, dan jika digunakkan sebagai lambang sesuatu yang negatif akan bernilai rasa negatif.

3. Hakikat Tanda

Menurut Butar-butar (2016:19) Tanda atau sign adalah substitusi untuk hal ini. Oleh karena itu, tanda memerlukan interpretasi. Misalnya, jika kita melihat sebuah tomat berwarna merah, hal ini merupakan tanda yang harus diinterpretasikan sesuai dengan konteksnya, seperti 'tomat itu sudah matang'

Teori tanda telah dikembangkan oleh seorang pemikir Amerika Peirce, pada abad ke-18. Keberadaan teori tentang tanda ini kemudian dipertegas dengan munculnya buku *The Meaning of meaning: a Study of the influence of language upon thought and of the science of symbolism* karya C.K Ogden dan I.A.

Richardstahun 1923. Dalam perkembangan teori tanda yang kemudia dikenal dengan teori semiotik terbagi atas tiga cabang, yaitu: semantic, sintaksis dan pragmatik.

Banyak cara pengklasifikasian atau pengelompokan tanda. Ada tanda yang diklasifikasikan berdasarkan sumber atau asal-usul tanda tersebut. Berdasarkan hal ini tanda dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Tanda yang ditimbulkan oleh alam yang diketahui manusia karena pengalaman, misalnya:
 - a) Hal mendung adalah tanda akan segera turun hujan,
 - b) Asap membubung adalah tanda ada kebakaran,
 - c) Petir adalah tanda hujan akan turun lebat,
- 2) Tanda yang ditimbulkan oleh binatang yang ddiketahui manusia dari suara binatang tersebut, misalnya:
 - a) Anjing menggonggong adalah tanda ada orang yang masuk halaman rumah
 - b) Burung gagak berkicau adalah tanda aka nada orang yang meninggal
 - c) Ayam berkokok adalah tanda hari mulai pagi
- 3) Tanda yang ditimbulkan oleh manusia, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal.

Tanda yang bersifat verbal adalah tanda yang dihasilkan manusia melalui alat-alat ucap atau alat bicara (organ of speech), sedangkan yang bersifat nonverbal tanda yang tidak dihasilkan manusia melalui alat-alat ucap atau alat

bicara. Tetapi melalui gerakan badan dan suara. Tanda yang dihasilkan oleh anggota badan (body gesture) dikenal dengan istilah bahasa isyarat. Misalnya

- a) Acungan jempol sebagai tanda hebat atau bagus
- b) Anggukan sebagai tanda hormat atau pernyataan ya
- c) Gelengan kepala sebagai tanda pernyataan tidak atau bahkan

Tanda ada pula dibedakan berdasarkan indera yang digunakan sebagai acuan. Berdasarkan hal ini, kita menegnai tiga jenis tanda, yaitu:

- 1) Auditif : beduk sebagai tanda tibanya waktu solat; sirene sebagai tanda ada orang terkena musibah (sakit atau meninggal dunia)
- 2) Visual : rambu lalu lintas warna merah sebagai tanda harus berhenti, warna hijau sebagai tanda harus jalan, warna kuning sebagai tanda harus siap berhenti.
- 3) Audio-visual: ambulans yang membunyikan sirene dan lampu merah yang berputar-putar di atasnya sebagai tanda minta diberi jalan agar bisa segera sampai ke tujuan

Ada pula tanda yang diklasifikasikan atas perbedaan yang bersifat

- 1) Ikonik (pembayangan) : foto, pet, model adalah tanda yang bersifat ikonik
- 2) Konvensional: bahasa adalah sistem tanda yang konvensional

Tanda berbeda dengan lambang atau symbol. Perbedaanya terletak pada hubungannya dengan kenyataan. Tanda memiliki hubungan langsung dengan kenyataan, sedangkan lambang atau symbol tidak memiliki hubungan langsung dengan kenyataan. Papan yang berbentuk bulat bercat putih dan di tengahnya

terdapat lintangan berwarna merah yang dipasang pada sebuah patok di salah satu sudut jalan adalah tanda yang bermakna bahwa jalan tersebut terlarang untuk dimasuki kendaraan. Orang-orang yang melihat tanda tersebut tidak akan berani memasuki jalan yang memakai tanda ini. Di samping itu, tanda lebih bersifat universal. Artinya, siapa pun orangnya dari Negara mana ia berasal, ia akan tahu makna tanda tersebut tanpa harus mempelajari bahasa Negara yang dikunjunginya. Tanda dalam bentuk huruf-huruf seperti dilarang masuk, disebut lambang atau symbol. Lambang atau symbol tidak bersifat universal. Seseorang baru bisa ia memahami suatu lambang kalau ia menguasai bahasa dari lambang atau simbol yang digunakan.

4. Teori Semiotik

Roland Barthes dalam Sobur (2009:68), salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca (the reader). Konotasi walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tataran ke-dua, yang dibangun diatas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sastra merupakan contoh paling jelas sistem pemaknaan tataran ke-dua yang dibangun diatas bahasa sebagai sistem yang pertama. Sistem ke-dua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang didalam Mythologies-nya secara tegas ia bedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama.

Tabel 2.1
Peta Tanda Roland Barthes

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. denotative sign (tanda denotatif)	
4. Connotative Signifier (penanda konotatif)	5. Connotative Signified (petanda konotatif)
6. Connotative Sign (tanda konotatif)	

Dari peta Barthes diatas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Menurut Cobley & Jansz dalam Alex Sobur Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material: hanya jika anda mengenal "singa", barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin.

Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekadar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiology Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif.

Tommy Christomy dalam semiotika budaya (2004:94), adapun pengertian dari denotasi, konotasi dan mitos, yaitu:

- A. Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang menghasilkan makna eksplisit, langsung dan pasti. Makna denotasi (denotative meaning), dalam hal ini adalah makna apa yang tampak. Misalnya, Foto wajah Soeharto berarti wajah Soeharto wajah yang

sesungguhnya. Denotasi adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi

- B. Konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap berbagai kemungkinan). Ia menciptakan makna lapis kedua yang terbentuk ketika penanda dikaitkan dengan berbagai aspek psikologis, seperti perasaan, emosi atau keyakinan. Misalnya, tanda bunga mengkonotasikan “kasih sayang” atau tanda tengkorak mengkonotasikan “bahaya”. Konotasi dapat menghasilkan makna lapis kedua yang bersifat implisit, tersembunyi, yang disebut makna (konotative meaning)
- C. Mitos dalam kerangka barthes, konotasi identic dengan operasi ideologi yang disebut dengan “Mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam periode tertentu. Jadi mitos adalah suatu tanda yang memiliki konotasi kemudian berkembang menjadi denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos atau singkatnya mitos merupakan suatu kejadian yang terjadi berulang-ulang disuatu kelompok masyarakat sehingga diakui sebagai kebudayaan yang ada didalam masyarakat tersebut

Bagi barthes, mitos adalah sistem semiologis urutan kedua atau meta bahasa. Mitos adalah bahasa kedua yang berbicara tentang bahasa tingkat pertama (penanda dan petanda) yang mempunyai makna denotatif menjadi penanda pada urutan kedua pada makna mitologis konotatif

5. Hakikat Film

Secara umum film merupakan sebuah gambar yang bergerak yang diperankan oleh manusia dengan peran nya masing-masing. Sedangkan menurut Prakoso (2015:2) dalam Ricky dkk, film adalah susunan gambar yang ada dalam seluloid kemudian diputar dengan menggunakan teknologi proyektor yang sebetulnya telah menawarkan nafas demokrasi dan bisa ditafsirkan dalam berbagai makna.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa film adalah sebuah gambar yang bergerak dalam suatu susunan yang kemudian diputar dengan menggunakan teknologi proyektor serta dapat ditafsirkan pada berbagai makna.

Menurut McQuail dalam Munandari (2015:3) Secara mendalam film merupakan alat bagi sutradara untuk menyampaikan sebuah pesan untuk masyarakat. Sedangkan menurut Sobur dalam Handi (2004:126), Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra, dan kombinasinya.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa Film adalah sebuah alat untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat dan suatu bentuk alat komunikasi yang berupa media audio visual yang disajikan berupa kata-kata, bunyi, dan kombinasinya.

Menurut UU 8/1992 dalam Anderson dkk, Film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan salah-satu media komunikasi massa audio visual yang dibuat berdasarkan asas sinematografi yang direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala

bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan sistem lainnya. Film berupa media sejenis plastik yang dilapisi emulsi dan sangat peka terhadap cahaya yang telah diproses sehingga menghasilkan gambar (bergerak) pada layar yang dibuat dengan tujuan tertentu untuk ditonton. Pada generasi berikutnya fotografi bergeser pada penggunaan media digital elektronik sebagai penyimpan gambar. Sebuah film, juga disebut gambar bergerak, adalah serangkaian gambar diam atau bergerak. Hal ini dihasilkan oleh rekaman gambar fotografi dengan kamera, atau dengan menggunakan teknik animasi atau efek visual.

6. Sinopsis Film “Air Mata Surga”

Film drama Indonesia berjudul “Air Mata Surga” ini merupakan film yang menceritakan kisah dari Fisha (Dewi Sandra) dan Fikri (Richard Kevin). Fikri adalah seorang ahli desain yang akhirnya jatuh cinta kepada Fisha yang masih berstatus mahasiswi S2 di Yogyakarta. Di samping itu teman Fisha bernama Hamzah (Morgan Oey) telah menaruh hati terhadap Fisha. Ibunda dari Fisha (Ayu Diah Pasha) serta sahabat Fisha bernama Weni (Adhitya Putri) setuju dengan kedekatan mereka. Namun ternyata Fisha hanya menganggap Hamzah sudah seperti kakaknya sendiri.

Fikri secara tiba-tiba memberikan surprise kepada Fisha yaitu melamarnya, setelah Fisha lulus dari S2, mereka pun menikah. Ibunda dari Fikri, Halimah (Roweina) kurang dekat dan tidak harmonis. Namun antara Oma Aida

(Titi Dibyo) dan Dian (Andania Suri) adik Fikri sangat dekat dan harmonis terhadap Fisha.

Dengan rumah tangga Fikri dan Fisha tersebut sebenarnya bahagia, pada akhirnya Fisha yang mengalami keguguran hingga 2 kali membuat Fisha sangat terpuak dan sedih. Fikri pun tidak menyalahi Fisha atas hal tersebut. Saat Fikri berbisnis di luar kota, Fisha merasakan sakit yang sangat luar biasa di perutnya dan Fisha dinyatakan sakit kanker Rahim stadium akhir. Fisha meminta Halimah untuk menyembunyikan hal tersebut dari Fikri. Karena tahu waktunya tak lagi Fisha pun melakukan berbagai langkah pengorbanan bahwa cinta sejati itu ada.

7. Profil Sutradara Film ‘Air Mata Surga’

Reni Nur Cahyo Hestu Saputro adalah sutradara dari film Air Mata Surga, pria yang menyukai hobi olahraga dan bercocok tanam ini lahir di Yogyakarta, pada tanggal 31 juli 1985, Hestu juga menyelesaikan pendidikan D3 nya di Akademik Komunikasi Industri Yogyakarta. Profesi yang digeluti saat ini adalah sutradara film. Hestu yang telah terjun di dunia perfilman sejak tahun 2008 dulu nya pernah bergabung dalam komunitas pecinta film di Yogyakarta. Hestu juga telah lama bergabung dengan dapur film bersama Hanung Bramantyo mulai dari workshop angkatan pertama. Ia kemudian ikut terlibat di produksi film-film Hanung seperti ‘Get Married’ sebagai asisten sutradara 2, ‘Get Married 1’ masih sebagai asisten sutradara 2 sebelum akhirnya diberikan kesempatan untuk mnyutradarai ‘Pengejar Angin (Dapunta)’, sebuah film yang diproduseri oleh

Hanung di tahun 2011. Selain Hestu juga telah membuat berbagai video klip dan FTV.

8. Profil Tujuh Bintang Sinema

Tujuh bintang sinema adalah sebuah rumah produksi yang berdiri pada tanggal 10 Oktober 2014 di Jakarta. Di belakang nya berdiri Lela Tresna sebagai Executive Producer, serta Agung Saputra dan Dave Gerald sebagai Producer. Saat ini Tujuh Bintang Sinema telah mengantongi ha katas novel berjudul ‘‘The Naked Traveler’’ dan ‘‘Air Mata Surga’’ untuk diadaptasi menjadi film layar lebar.

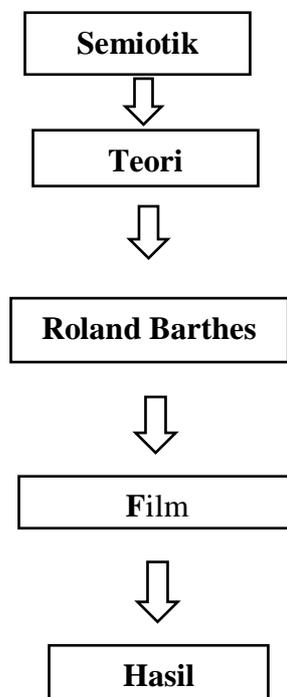
9. Profil Pemain Film ‘‘Air Mata Surga’’

Dewi Sandra Kellick berperan sebagai	: Fisha
Richard Kevin berperan sebagai	: Fikri
Morgan Oey berperan sebagai	: Hamzah
Adhitya Putri berperan sebagai	: Weni
Ayu Dyah Pasha berperan sebagai	: bunda (Ibu Fisha)
Roweina Umboh berperan sebagai	: Halimah (Ibu Fikri)
Andania suri berperan sebagai	: Dian (Adik Fikri)

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti atau fenomena-fenomena masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis semiotik dalam film Air Mata Surga. Makna dari film tersebut merupakan objek pengkajian.

Adapun bagan kerangka konseptual dari peneliti yaitu:



C. Pernyataan penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis semiotik dalam film Air Mata Surga dan menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes yang dilihat dari makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam pengumpulan datanya, sumber data disebut responden, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dan sumber data penelitian ini adalah film Air Mata Surga yang ditayangkan di seluruh bioskop Indonesia.

2. Data Penelitian

Data penelitian merupakan proses pengumpulan data. Menurut Nazer (2014:153) pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Dan data penelitian ini adalah hal-hal yang menyangkut dengan semiotik yang dilihat dari film Air Mata Surga yang ditayangkan diseluruh bioskop Indonesia.

C. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya selalu menggunakan metode. Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah hal penelitian karena menentukan tercapai tidaknya yang akan dicapai.

Arikunto (2013:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif.

Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Data kualitatif berupa hasil sekumpulan hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya sehingga penelitian kualitatif bervariasi (Multiyaningsih Endang, 2014:44).

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:169) menyatakan bahwa variable adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang akan diteliti adalah semiotika teori Roland Barthes dalam film Air Mata Surga yang ditayangkan diseluruh bioskop indonesia.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2013:203) mengemukakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi dan observasi, dilakukan dengan menganalisis semiotika dalam film Air Mata Surga yang ditayangkan diseluruh bioskop Indonesia.

Tabel 3.2
Semiotik dalam Film Air Mata Surga yang ditayangkan dibioskop seluruh
Indonesia

No.	Tokoh	Dialog	Semiotik	Scene
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan. Menurut sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Setelah data diperoleh dan tersusun rapi maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Bimbingan dosen.
2. Mencari referensi seperti buku, jurnal, dan lain-lain.
3. Mencatat semiotik yang terdapat pada potongan adegan atau teks dalam film Air Mata Surga.
4. Menganalisis semiotik yang sudah di susun.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari film *Air Mata Surga*, terdapat 400 dialog dalam film *Air Mata Surga* dan terdiri 32 scene film *Air Mata Surga*. Diperoleh sebanyak 21 dialog makna semiotik dalam Film *Air Mata Surga*. Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan semiotik dalam film *Air Mata Surga* yang ditayangkan dibioskop seluruh Indonesia pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Penelitian

Deskripsi Data Penelitian Gambaran Semiotik Dalam Film *Air Mata Surga* Yang Ditayangkan Dibioskop Seluruh Indonesia.

No.	Tokoh	Dialog	Semiotik	scene
1.	Fisha	Hahahaha(sambil tepuk tangan) itu gombal kan?itu pasti <i>gombalan</i> , (Fikri menyela nggak, beneran)kamu mungkin ngomong seperti itu ke setiap mahasiswi yang minta kamu jadi dosen pembimbing. Iya kan?	gombalan	Scene 10
2.	Fikri	<i>Maha santri</i> itu ga boleh pacaran takut blablas nanti.	Maha Santri	Scene 10
3.	Fikri	Fisha ga ngaruh, mau kamu <i>jadi monster</i> , aku akan terus disamping kamu.	Jadi monster	Scene 12
4.	Fikri	<i>Nafas cinta</i> kita akan selalu abadi Fisha, bahkan diujung waktu dunia sekalipun, karena aku akan selalu bersama kamu.	Nafas Cinta	Scene 13
5.	Fikri	Fisha, aku ingin gak ada jarak memisahkan kita, seperti urat dan nadi, seperti nafas dan jantung karena Allah aku ingin <i>mempersunting</i> kamu.	Mempersunting	Scene 14
6.	Oma	Fisha kamu gak boleh terlalu	Ada bibik	Scene 18

		capek dulu, <i>ada bibik</i> yang membantu untuk merapikan ini semua, mending kamu ganti pakaian karena sebentar lagi acara mau dimulai, suami kamu juga udah jalan pulang.		
7.	Fisha	Oma... <i>sakiiittt oma..</i> (Fisha menjerit histeris menahan rasa sakit)	Sakit Oma	Scene 19
8.	Fisha	<i>dua garis</i> arti nya? Aku hamil mas.	Dua garis	Scene 20
9.	Oma	Fisha <i>ini suster</i> untuk menjaga kamu selama kamu hamil.	ini suster	Scene 21
10.	Fisha	terimakasih banyak oma buat semua <i>kasih sayang</i> oma ke Fisha, Fisha tidak tahu lagi bagaimana <i>cara membalas kebaikan</i> oma ke Fisha.	1. Kasih Sayang 2. Cara Membalas Kebaikan	Scene 22
11.	Fisha	<i>mana dokter</i> mas? Mana dokter.. <i>dokteerrrr..</i> gak mungkin.. <i>bayi ku gak apa apa kan mas.</i> (sambil nangis)	1. Mana Dokter 2. Bayi ku gak apa-apa kan mas	Scene 23
12.	Fikri	sayang pasti kamu kuat sayang.. <i>ini sudah takdir.</i>	Ini sudah takdir	Scene 24
13.	Dian adik Fikri	Mama <i>parno</i> mbak.	parno	Scene 25
14.	Fisha	Jika <i>air mata</i> adalah kunci untuk membuka <i>pintu surga</i> , maka izinkanlah aku untuk menangis.	1. Air mata 2. Pintu surga	Scene 26
15.	Fikri	aku juga punya hak disini, <i>kalo punya anak nyakitin kamu</i> , yaudah kita berdua aja.	Kalo Punya anak nyakitin kamu	Scene 27
16.	Fisha	Mas, <i>tapi aku mau kamu bahagia.</i>	Tapi aku mau kamu bahagia	Scene 28
17.	Fisha	Kamu ingat pertama kali aku <i>menginjakkan kaki</i> ku di rumah ini. Kamu membasuhi kaki ku, kamu perlakukan terhadap dia juga ya mas. Dan saat kamu membawa dia ke kamar pengantin jangan lupa doain dia	1. Menginjakkan kaki 2. Imam terbaik	Scene 29

		dan janji kamu akan menjadi <i>imam terbaik</i> untuknya.		
18.	Fikri	<i>Saya terima nikahnya</i> Weni Widianingsih binti Wijatmiko dengan mas kawin tersebut dibayar tunai.	Saya terima nikahnya	Scene 30
19.	Weni	fisha <i>kemoterapi, kanker Rahim stadium akhir</i> , fisha maaf aku	1. Kemoterapi 2. Kanker Rahim stadium akhir	Scene 31
20.	Fisha	mulai hari ini dengar lah <i>cinta mu menggema</i> dimana-mana, karena ia sudah menyatu dengan <i>ruang dan waktu</i> ditempat pertama kali kita bertemu.	1. Cinta mu menggema. 2. Ruang dan waktu	Scene 32
21.	Fikri	Karena Fisha <i>ranting terindah</i> yang pernah saya temukan, dan saya ingin membahagiakan Fisha.	Ranting terindah	Scene 33

B. Analisis Semiotik Dalam Film *Air Mata Surga*

Berdasarkan data analisis pada dialog film *Air Mata Surga* diperoleh data denotasi 11 dialog, data konotasi 7 dialog, dan data mitos 11 dialog.

Berikut adalah potongan dialog dalam *film Air Mata Surga* yang mengandung makna denotasi:

1. Sakit Oma
2. Dua garis
3. Imam terbaik
4. Saya terima nikahnya
5. Cinta sejati
6. Kemoterapi
7. Kanker rahim stadium akhir
8. Parno
9. Mempersunting

10. Ranting terindah

11. Maha santri

Berikut adalah potongan dialog dalam film *Air Mata Surga* yang mengandung makna konotasi:

1. Kasih sayang
2. Cara membalas kebaikan
3. Tapi aku mau kamu bahagia
4. Ini sudah takdir
5. Gombalan
6. Jadi monster
7. Nafas cinta

Berikut adalah potongan dialog dalam film *Air Mata Surga* yang mengandung makna mitos:

1. Ada bibik
2. Ini suster
3. Mana Dokter
4. Bayi ku gak apa-apa kan mas
5. Air mata
6. Pintu surga
7. Kalau punya anak nyakitin kamu
8. Menginjakkan kaki
9. Cinta mu menggema
10. Ruang dan waktu

Kutipan kalimat diatas merupakan potongan dialog yang mengandung makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos dalam film *Air Mata Surga*.

1. Analisis Makna Denotasi Pada Dialog *Film Air Mata Surga*

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang menghasilkan makna eksplisit, langsung dan pasti. Berikut adalah analisis makna denotasi pada dialog film Air Mata Surga:

a. "Sakit Oma"

Pada potongan dialog ini "Oma...*sakiiiiittt oma..* (Fisha menjerit histeris menahan rasa sakit)" ucap Fisha pada suaminya Fikri, menjelaskan makna denotasi yang terjadi secara alami yang sedang dialami oleh Fisha, karena rasa sakit yang dialaminya diakibatkan oleh pendarahan pada kandungannya. Ketika ia menangis kesakitan sembari memanggil Oma, dan Fisha menangis sambil menjerit histeris menahan rasa sakit yang dialaminya karena pendarahan pada kandungannya.

b. "Dua Garis"

Pada potongan dialog ini "*dua garis arti nya? Aku hamil mas.*" Ucap Fisha pada suaminya Fikri menjelaskan makna denotasi yang terjadi secara alami yang sedang dialami Fisha. Rasa bahagia pada saat itu menyelimuti Fisha dan Fikri suaminya karena dua garis menandakan bahwa Fisha istri dari Fikri itu hamil untuk kedua kalinya. Perjuangan Fisha untuk memberikan keturunan kepada Fikri suaminya sangatlah begitu semangat, karena dalam keluarga Fikri keturunan adalah segalanya dan keturunan adalah penerus dari keluarganya.

c. "Imam Terbaik"

Pada potongan dialog ini "Kamu ingat pertama kali aku menginjakkan kaki ku di rumah ini. Kamu membasuhi kaki ku, kamu perlakukan terhadap dia juga ya mas. Dan saat kamu membawa dia ke kamar pengantin jangan lupa doain dia dan janji kamu akan menjadi *imam terbaik* untuknya." Ucap Fisha pada suaminya ketika

suaminya akan melakukan akad nikah. Menjelaskan makna denotasi yang terjadi secara alami yang dilakukan oleh Fisha. Fisha mengikhhlaskan dipoligami oleh suaminya karena tidak mampu memberikan keturunan pada suaminya dan keluarga Fikri. Perjuangan Fisha untuk membahagiakan suami sangatlah luar biasa. Fisha berpesan pada suaminya untuk menjadi imam terbaik untuk istri kedua nya yang bernama Weni yaitu sahabat Fisha sendiri.

d. ‘‘saya terima nikahnya’’

Pada potongan dialog ini ‘‘*Saya terima nikahnya* Weni Widianingsih binti Wijatmiko dengan mas kawin tersebut dibayar tunai.’’ Ucap Fikri pada Tuan kadi saat melangsungkan akad nikah kedua kalinya. Menjelaskan makna denotasi yang terjadi secara alami yang dilakukan Fikri atas kemauan istri pertama nya Fisha. Fisha mengizinkan Fikri suaminya untuk menikah lagi dengan syarat menikah dengan wanita pilihan Fisha yaitu Weni sahabat Fisha. Fisha melakukan ini untuk kebahagiaan suami dan keluarga besar suaminya yang sangat menantikan keturunan sebagai penerus keluarga. Keikhlasan dan perjuangan Fisha sebagai seorang istri sangat terlihat di sini. Fisha berusaha untuk menjadi istri yang baik dan patuh terhadap suami.

e. ‘‘Cinta Sejati’’

Pada potongan dialog ini ‘‘Mba Fisha tabah banget, dia ngebuktiin kalo *cinta sejati* itu bener-bener ada.’’ Ucap dian adik Fikri pada adik kandung Fisha, menjelaskan makna denotasi yang terjadi secara alami yang sedang diucapkan dian adik Fikri. Dian mampu berkata seperti itu karena menurut nya perjuangan Fisha untuk membahagiakan suaminya Fikri sangat luar biasa dan Dian melihat Fisha begitu tegar ketika menyaksikan akad nikah suaminya.

f. ‘‘Kemoterapi’’

Pada potongan dialog ini ‘‘fisha *kemoterapi*, kanker Rahim stadium akhir, fisha maafi aku.’’ Ucap Weni pada Fikri di depan Fisha, menjelaskan makna denotasi yang terjadi secara alami, kemoterapi adalah penggunaan zat kimia untuk perawatan penyakit. Fisha mengalami keguguran dua kali yang saat itu belum tahu pasti penyebab nya apa. Kanker Rahim stadium akhir yang dialami Fisha sangat membuat Weni terkejut pada saat itu. Fikri suaminya Fisha tidak tahu kalau sebenarnya Fisha mengidap penyakit kanker Rahim stadium akhir. Karena Fisha tidak ingin suaminya tahu soal penyakitnya.

g. ‘‘Kanker Rahim Stadium Akhir’’

Pada potongan dialog ini ‘‘fisha *kemoterapi*, *kanker Rahim stadium akhir*, fisha maafi aku.’’ Ucap Weni pada Fikri di depan Fisha, menjelaskan makna denotasi yang terjadi secara alami, kanker Rahim stadium akhir yang dialami Fisha membuat diri nya semakin tabah dan sabar atas cobaan yang sedang dialaminya. Perjuangan Fisha dalam melawan kanker yang diderita sangat luar biasa, Fisha tidak pernah putus asa dalam menjalankan hidupnya yang singkat itu. Fikri suaminya sangat terkejut ketika mendengar bahwa Fisha istri nya mengidap penyakit kanker Rahim stadium akhir. Fikri sangat kecewa karena Fisha menutupi tentang penyakitnya pada Fikri.

h. ‘‘Parno’’

Pada potongan dialog ini ‘‘Mamah parno mbak.’’ Ucap Dian adik Fikri pada Fisha saat Fisha sedang mengajar di sekolah. Parno memiliki arti rasa takut atau rasa curiga berlebihan. Jadi, dialog diatas menjelaskan makna denotasi yang terjadi secara alami, Mama Fikri mulai curiga ketika Fisha mengalami keguguran untuk pertama kalinya, dan Mama Fikri berniat untuk menjodohkan kembali Fikri

dengan mantan kekasihnya yang bernama Riri. Karena dalam keluarga Fikri keturunan adalah sangat berharga dan sangat dinanti sebagai penerus keluarga.

i. ‘‘Mempersunting’’

Pada potongan dialog ini ‘‘Fisha, aku ingin gak ada jarak memisahkan kita, seperti urat dan nadi, seperti nafas dan jantung karena Allah aku ingin *mempersunting* kamu.’’ Ucap Fikri pada Fisha. Mempersunting memiliki arti meminang dengan tujuan memperistri. Jadi, dialog diatas menjelaskan makna denotasi yang terjadi secara alami, Fikri sangat bersungguh-sungguh untuk menjadikan Fisha sebagai istrinya. Karena menurut Fikri, Fisha adalah orang yang tepat untuk bersama nya.

j. ‘‘Ranting terindah’’

Pada potongan dialog ini ‘‘ Karena Fisha *ranting terindah* yang pernah saya temukan,dan saya ingin membahagiakan Fisha.’’ Ucap Fikri pada Fisha. Dialog diatas menjelaskan makna denotasi secara alami. Ranting terindah yang Fikri maksud adalah istri yang terindah buat Fikri dan itu semua sudah ada dalam diri Fisha. Fikri sangat mendambakan istri seperti Fisha.

k. ‘‘Maha santri’’

Pada potongan dialog ini ‘‘ *Maha santri* itu ga boleh pacaran takut blablas nanti’’ ucap fikri pada fisha. Maha santri memiliki arti seseorang yang mendalami ilmu agama disuatu pondok pesantren. Potongan dialog diatas menjelaskan makna denotasi fikri menjelaskan kepada fisha bahwa maha santri itu tidak diperbolehkan berpacaran, fikri memberi tahu pada fisha bahwa dirinya dulu pernah bersekolah dipesantren dan meyakinkan fisha bahwa fikri adalah lelaki yang berakhlak baik dan sholeh.

2. Analisis Makna Konotasi Pada Dialog *Film Air Mata Surga*

Konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap berbagai kemungkinan). Berikut adalah analisis makna konotasi pada dialog film Air Mata Surga:

a. ‘‘Kasih Sayang’’

Pada potongan dialog ini ‘‘terimakasih banyak oma buat semua *kasih sayang* oma ke Fisha, Fisha tidak tahu lagi bagaimana cara membalas kebaikan oma ke Fisha’’ ucap Fisha pada Oma. Kasih mempunyai arti memberi dan sayang memberikan arti sebuah perasaan, jadi dapat disimpulkan penjelasan petikan kalimat pada dialog di atas menjelaskan bahwa makna konotasi yang dilakukan Fisha terjadi secara tidak langsung, karena suatu perasaan itu terjadi tidak secara alamiah, harus membuktikan, melakukan, dan mengorbankan sesuatu untuk seseorang yang disayang. Yang terlihat pada dialog ini adalah selama Fisha menjalankan rumah tangganya dengan Fikri, Oma melakukan sesuatu untuk menunjukkan rasa sayangnya terhadap Fisha dan itu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa membuktikannya.

b. ‘‘Cara Membalas Kebaikan’’

Pada potongan dialog ini ‘‘terimakasih banyak oma buat semua *kasih sayang* oma ke Fisha, Fisha tidak tahu lagi bagaimana *cara membalas kebaikan* oma ke Fisha.’’ Ucap Fisha pada Oma. Cara mempunyai arti upaya dan membalas mempunyai artinya memberi sedangkan kebaikan itu suatu tingkah laku yang terjadi secara tidak langsung, karena perilaku yang diawali dengan kebaikan berdasarkan masa lalu seseorang tersebut mengenal orang lain, seperti halnya Fisha mengenal Oma, dari awal Oma selalu berbuat baik dan mempunyai

hubungan yang baik dengan Fisha, maka penilaian Fisha terhadap Oma pun selalu baik, karena dari awal sudah didasari dengan kebaikan.

c. ‘‘Tapi Aku Mau Kamu Bahagia’’

Pada potongan dialog ini ‘‘Mas, *tapi aku mau kamu bahagia.*’’ Ucap Fisha pada suaminya. Makna konotasi dalam dialog tersebut menjelaskan suatu perasaan bahagia yang Fisha inginkan untuk suaminya Fikri merupakan tingkah laku yang terjadi secara tidak langsung dan membutuhkan waktu yang lama untuk saling mendekatkan diri dengan wanita yang Fisha pilih untuk dijadikan istri kedua oleh Fikri yang mampu memberikan keturunan untuk Fikri dan keluarganya. Fisha mementingkan kebahagiaan untuk suaminya, sementara kebahagiaan dirinya sendiri tidak begitu penting bagi Fisha. Perjuangan Fisha untuk membahagiakan suaminya Fikri sangatlah besar, sehingga dia merelakan suaminya untuk menikahi sahabatnya Weni.

d. ‘‘Ini Sudah Takdir’’

Pada potongan dialog ini ‘‘sayang pasti kamu kuat sayang..*ini sudah takdir.*’’ Ucap Fikri pada Fisha saat istrinya mengalami keguguran untuk kedua kalinya. Takdir mempunyai arti suatu peristiwa yang terjadi karena pilihan makhluk itu sendiri, yang akan dipertanyakan dan dimintai pertanggung jawabannya, jadi dapat disimpulkan takdir terjadi secara tidak langsung dan takdir sudah menjadi ketentuan sang maha kuasa. Dalam potongan dialog ini Fikri mencoba menguatkan Fisha yang sedang mengalami keguguran untuk yang kedua kalinya. Fikri hanya mampu memberi penguatan tetapi Fisha tidak menyangka bahwa kejadian buruk ini terulang kembali dalam hidupnya. Fisha sangat mengharapkan buah hati yang selama ini ia nantikan, tetapi takdir berkata lain.

e. ‘‘Gombalan’’

Pada potongan dialog ini ‘’ FISHA Hahahaa (sambil tepuk tangan) itu gombalkan?itu pasti *gombalan*, (Fikri menyela nggak, beneran) kamu mungkin ngomong seperti itu ke setiap mahasiswi yang minta kamu jadi dosen pembimbing. Iya kan?’’ ucap fisha pada fikri. Gombalan memiliki arti merayu, menggoda, atau mencari perhatian orang lain. Potongan dialog diatas menjelaskan makna mitos bahwa fisha beranggapan omongan Fikri sebuah rayuan yang berlebihan yang bertujuan fisha jatuh hati pada fikri, tetapi fisha menilai omongan fikri itu adalah sebuah rayuan yang bermaksud untuk mengambil hati fisha.

f. ‘’Jadi monster’’

Pada potongan dialog ini ‘’ FIKRI Fisha ga ngaruh, mau kamu jadi monster, aku akan terus disamping kamu’’ ucap fikri pada fisha. Monster memiliki arti makhluk yang berukuran raksasa yang memiliki bentuk fisik yang sangat menyeramkan. Potongan dialog diatas menjelaskan makna konotasi bahwa fikri menerima fisha apa adanya walaupun fisha berubah menjadi monster sekalipun fikri akan tetap selalu bersama fisha. Ketulusan hati fikri membuat fikri menjadi buta akan perasaan cinta yang begitu besar pada fisha.

g. ‘’Nafas cinta’’

Pada potongan dialog ini ‘’Nafas cinta kita akan selalu abadi Fisha, bahkan diujung waktu dunia sekalipun, karena aku akan selalu bersama kamu’’ ucap fikri pada fisha. Nafas memiliki arti proses memindahkan udara kedalam dan keluar paru-paru sedangkan cinta memiliki arti sebuah perasaan yang muncul secara alami. Potongan dialog diatas menjelaskan makna konotasi bahwa fikri yakin ia dan fisha tidak akan terpisahkan dan selalu bersama. Hal ini membuktikan bahwa

ucapan yang diucapkan Fikri pada Fisha adalah sebuah rayuan untuk membahagiakan Fisha.

3. Analisis Makna Mitos Pada Dialog *Film Air Mata Surga*

Mitos merupakan suatu kejadian yang terjadi berulang-ulang disuatu kelompok masyarakat sehingga diakui sebagai kebudayaan yang ada didalam masyarakat. Berikut adalah analisis makna mitos pada dialog film Air Mata Surga:

a. ‘Ada Bibik’

Pada potongan dialog ini ‘Fisha kamu gak boleh terlalu capek dulu, *ada bibik* yang membantu untuk merapikan ini semua, mending kamu ganti pakaian karena sebentar lagi acara mau dimulai, suami kamu juga udah jalan pulang.’ Ucap oma Fikri pada Fisha. Bibik memiliki arti saudara dari kakak perempuan dari ayah atau ibu. Potongan dialog diatas menjelaskan makna mitos bahwa bibik yang dimaksud adalah seorang pembantu bukan kakak perempuan dari ayah atau ibu.

b. ‘Ini Suster

Pada potongan dialog ini ‘Fisha *ini suster* untuk menjaga kamu selama kamu hamil.’ Ucap Oma ketika membawa suster ke rumah Fikri suaminya Fisha. Suster mempunyai arti juru rawat wanita atau kata lainnya perawat. Jadi, potongan dialog diatas menjelaskan makna mitos bahwa suster yang dimaksud adalah seorang perawat untuk menjaga Fisha selama hamil, bukan suster yang bekerja di rumah sakit.

c. ‘Mana Dokter’

Pada potongan dialog ini ‘*mana dokter* mas? Mana dokter..dokteerrrr..gak mungkin..bayi ku gak apa apa kan mas? (sambil nangis).’ Ucap Fisha

ketika ia sadar dan Fikri berusaha menguatkan istrinya yang sedang menangis itu. Pada kata mana menunjukkan bahwa Fisha sedang bertanya atau mencari, sedangkan dokter memiliki arti ahli dalam penyakit dan pengobatan. Jadi, potongan dialog diatas menjelaskan makna mitos bahwa Fisha sedang berada di rumah sakit dan berusaha memanggil seorang dokter yang menangani Fisha saat Fisha mengalami pendarahan. Tujuan Fisha memanggil dokter bermaksud untuk menanyakan mengenai kandungannya. Akan tetapi saat itu rasa khawatir yang sangat besar menyelimuti Fisha pada saat itu.

d. ‘‘Bayi ku gak apa-apa kan mas’’

Pada potongan dialog ini ‘‘mana dokter mas? Mana dokter..dokterrrrr..gag mungkin..*bayi ku gak apa apa kan mas?* (sambil nangis).’’ Ucap Fisha ketika ia sadar dan Fikri berusaha menguatkan istrinya yang sedang menangis itu. Potongan dialog diatas menjelaskan makna mitos bahwa Fisha beranggapan bahwa bayi yang ada pada kandungannya baik-baik saja, tetapi sang maha kuasa berkehendak lain, bahwa bayi yang berusia dua bulan itu tidak dapat terselamatkan akibat pendarahan hebat yang dialami Fisha. Tetapi Fisha begitu yakin bahwa bayi yang ada dalam kandungannya itu baik-baik saja.

e. ‘‘Air Mata’’

Pada potongan dialog ini ‘‘Jika *air mata* adalah kunci untuk membuka pintu surga, maka izinkanlah aku untuk menangis.’’ Ucap Fisha ketika sedang melakukan ibadah. Air mata memiliki arti air yang keluar melalui mata (menangis). Jadi, potongan dialog diatas menjelaskan makna mitos bahwa Fisha sedang melakukan ibadah sambil menangis. Air mata

memiliki dua sifat yaitu air mata yang keluar karena rasa sedih dan air mata yang keluar karena rasa bahagia. Sedangkan Fisha mengeluarkan air mata karena kesedihannya, ia memohon pada sang maha kuasa untuk memberikan ketabahan dan kesabaran yang sangat besar untuk dirinya.

f. ‘‘Pintu Surga’’

Pada potongan dialog ini ‘‘Jika air mata adalah kunci untuk membuka *pintu surga*, maka izinkanlah aku untuk menangis.’’ Ucap Fisha ketika sedang melakukan ibadah. Pintu memiliki arti memiliki arti tempat untuk masuk dan keluar sementara surga memiliki arti alam akhirat yang membahagiakan ruh manusia yang hendak tinggal didalamnya. Potongan dialog diatas menjelaskan makna mitos bahwa surga yang sesungguhnya itu tidak memiliki pintu, sebagai manusia hanya berusaha menjalankan perintah-Nya saja, agar surga yang diinginkan dapat terkabul melalui doa-doa dan ibadah kepada-Nya. Dalam dialog nya Fisha memohon jika air mata dapat membuka pintu surga, maka ia akan menangis setiap kali melakukan ibadah kepada-Nya. Fisha wanita tangguh yang sangat sabar dalam menghadapi segala cobaan yang datang kepada nya.

g. ‘‘kalau punya anak nyakitin kamu’’

Pada potongan dialog ini ‘‘aku juga punya hak disini, *kalo punya anak nyakitin kamu*, yaudah kita berdua aja.’’ Ucap Fikri pada saat bersama Fisha dalam satu ruangan. Potongan dialog diatas menjelaskan makna mitos bahwa Fikri berbicara pada istrinya Fisha ‘‘kalau punya anak nyakitin kamu.’’ Kesimpulannya adalah setiap wanita yang sudah menikah pasti mendambakan seorang anak dalam keluarga kecilnya, seorang wanita ketika mengandung seorang anak maka tubuh nya berubah menjadi rasa

ketidak nyamanan seperti mual, pusing, dan nafsu makan berkurang. Mungkin hal yang wajar bila wanita hamil merasakan sakit, sementara Fikri tidak ingin melihat istrinya sakit karena kasih sayang Fikri terhadap Fisha yang begitu besar.

h. “menginjakkan kaki”

Pada potongan dialog ini “Kamu ingat pertama kali aku *menginjakkan kaki* ku di rumah ini. Kamu membasuhi kaki ku, kamu perlakukan terhadap dia juga ya mas. Dan saat kamu membawa dia ke kamar pengantin jangan lupa doain dia dan janji kamu akan menjadi imam terbaik untuknya.” Ucap Fisha pada Fikri saat menjelang akad nikah Fikri yang kedua kalinya. Menginjakkan memiliki arti meletakkan atau melangkah sedangkan kaki memiliki arti anggota badan yang menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan. Potongan dialog diatas menjelaskan makna mitos bahwa Fisha memberi pesan kepada Fikri suaminya, jika ia masuk ke dalam rumah ini untuk pertama kalinya maka perlakukan ia seperti kamu perlakukan aku pertama kali di rumah ini. Hal itu disampaikan Fisha ketika Fikri sedang berdua bersama Fisha dalam satu ruangan untuk mempersiapkan diri untuk acara akad nikah Fikri dan Weni sahabat Fisha.

i. “Cinta mu menggema”

Pada potongan dialog ini “mulai hari ini dengar lah *cinta mu menggema* dimana-mana, karena ia sudah menyatu dengan ruang dan waktu ditempat pertama kali kita bertemu.” Ucap Fisha ketika berada dalam ruangan kerja Fikri untuk menghembuskan nafas terakhirnya. Cinta memiliki arti sebuah perasaan atau rasa ingin memiliki. Sedangkan menggema memiliki arti mengumandang atau terdengar sangat keras. Jadi dapat disimpulkan

makna mitos dalam dialog ini yaitu bahwa sebuah cinta yang tumbuh itu secara alami atau sudah merasa nyaman dengan pasangan hidup, perasaan cinta yang timbul hanya dapat dirasakan oleh pasangannya, ia tidak mengumandang atau terdengar sangat keras.

j. ‘‘Ruang dan Waktu’’

Pada potongan dialog ini ‘‘mulai hari ini dengarlah cinta mu menggema dimana-mana, karena ia sudah menyatu dengan *ruang dan waktu* ditempat pertama kali kita bertemu.’’ Ucap Fisha ketika berada dalam ruangan kerja Fikri untuk menghembuskan nafas terakhirnya. Potongan dialog diatas menjelaskan makna mitos bahwa ruang dan waktu mengingatkan Fisha saat pertama kali berjumpa dengan Fikri suaminya itu di dalam ruangan kerja Fikri yang menurut Fisha ruangnya sangat unik dan pada waktu itu Fisha sebagai mahasiswanya Fikri dan Fikri sebagai dosen pembimbingnya Fisha. Pada waktu itu ruangan kerja Fikri itu kosong tidak di isi barang apa pun, di dalamnya hanya terdapat sebuah sejadah. Dan semenjak Fisha menjadi istri Fikri, ruangan kerja yang awalnya kosong kini di isi peralatan kantor. Karena Fikri menganggap kehadiran Fisha mengubah hidupnya dan Fisha adalah inspirasi dalam hidupnya.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pertanyaan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, pernyataan peneliti ini berbunyi: bagaimanakah semiotik dalam film *Air Mata Surga* dan untuk mengetahui makna semiotik yang terdapat dalam potongan dialog film *Air Mata Surga*. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak sekali semiotik yang digunakan oleh para pemain film pada saat

melakukan komunikasi dengan sesama pemain film, dan semiotik itu pun memiliki kelompoknya masing-masing sesuai dengan makna semiotik yang dianalisis. Makna semiotik yang digunakan oleh para pemain film Air Mata Surga adalah sebagai berikut:

1. Makna Denotasi
2. Makna Konotasi
3. Makna Mitos

Makna Mitos Makna semiotik diatas adalah makna semiotik yang terdapat pada potongan dialog dalam film Air Mata Surga.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan makna semiotik dalam film Air Mata Surga.

Berdasarkan jurnal mengenai semantik yang dipakai peneliti terdapat perbedaan anatara jurnal yang dipakai dan penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaan yang mencolok yaitu makna yang terdapat pada jurnal lebih banyak dibandingkan makna yang peneliti kumpulkan melalui rekaman film dan potongan dialognya. Dan perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan lokasi dan objek yang dilakukan pada saat penelitian. Dalam jurnal lokasi dan objek adalah gambar, teks, dan adegan dalam film, dan didalam penelitian yang peneliti lakukan objek dan lokasinya adalah dialog para pemain film dan lokasinya tidak ditentukan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada dialog para pemain film Air Mata Surga, peneliti akan menjabarkan makna semiotik yang paling sering digunakan sampai yang jarang digunakan oleh para pemain film Air Mata Surga:

1. Makna yang paling sering digunakan adalah Makna Denotasi.
2. Makna yang sering digunakan adalah Makna Mitos.
3. Makna yang jarang digunakan adalah Makna Konotasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa mengalami keterbatasan dalam mengkaji masalah semiotik yang ada di dalam film *Air Mata Surga*. Yaitu keterbatasan semiotik yang digunakan oleh para pemain film yang dilihat dari dialognya, keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, buku-buku yang mendukung dalam menganalisis, dan keterbatasan wawasan. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan dengan kesadaran dan kerja keras peneliti dalam penelitian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semiotik dalam film *Air Mata Surga* banyak sekali digunakan pada film tersebut guna untuk menemukan makna pada setiap potongan dialog dalam film *Air Mata Surga*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Semiotik adalah ilmu yang mempelajari suatu lambing dan tanda, dimanailmu semiotik ini mempelajari tentang makna, simbolis, dan komunikasi. Makna semiotik yang terdapat pada potongan dialog dalam film Air Mata Surga dan beberapa pemain film Air Mata Surga banyak menggunakan makna semiotic potongan dialognya.

2. Makna semiotik yang terdapat dalam film Air Mata Surga yaitu sebagai alat untuk menemukan makna pada potongan dialog. Semiotik memiliki tiga makna yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Hal ini bertujuan untuk menemukan makna semiotic pada potongan dialog.

B. Saran

Sehubungandenganhasiltemuandiatas, maka yang menjadi saran penelitidalamhalpenelitiiniadalah:

1. Saran penuliskepadasutradara film: agar memperkayalagi film yang bertemakanbalutanreligidan yang sesuaisyariatislam.

2. Saran penuliskepada penonton: pada saatmenonton film haruslahsecaraaktiftahuapasajapesan yang ingin di sampaikan dalam sebuah film tersebut, akanadanyamaknadansimboldalam film menjadikan penonton harus lebih pintardalam menyaksikan dan menilaisebuahhtontonan.

3. Bagi penulis, film ini sangat amat layak ditonton. Karena film ini adalah film yang dipersembahkan dari perempuan, oleh perempuan dan untuk perempuan. Film ini sangat memberikan energy positif untuk seluruh perempuan tangguh yang ada di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aminuddin. 2003. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Butar-butur, Charles.2016. *semantik; teori dan praktek*. Medan: Perdana Publishing
- Christomy, Tommy. *Semiotika Budaya*. Depok
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta: PT Gramedia
- Heriwati, Hesti, Sri. *Semiotika Dalam Periklanan*, Surakarta: Jurnal E-Komunikasi
- <http://www.sinopsisfilem21.com/2015/10/air-mata-surga-2015.html>. Diakses pada hari jumat, tanggal 3 agustus, pukul 14:00 WIB
- <http://www.indonesiafilmceneter.com/cc/r.-n.-c.-hestu-saputra.html>, diakses pada hari jumat, tanggal 3 agustus, pukul 16:00 WIB
- <http://cinemags.id/air-mata-surga>. Diakses pada hari jumat, tanggal 3 agustus,pukul 16:15 WIB
- Natalia, Munandari, Aan.2015. *Representasi Kekerasan Simbolik Dalam Film Comic 8*, Surabaya: Jurnal E-Komunikasi. Vol 3.NO.2
- Nazir, Moh.2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sudarto, Daniel, Anderson dkk.2015. *Analisis Semiotika Film ‘Alangkah Lucunya Negeri ini’*. Jurnal "Acta Diurna" Volume IV.No.1.
- Sartini, Wayan, Ni. *Tinjauan Teoretik Tentang Semiotik*. Surabaya: Jurnal E-Komunikasi
- Sobur, Alex.2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- TujuhBintangSinema.com, diakses pada hari jumat, tanggal 3 agustus, pukul 15:20 WIB
- Widianto, Ricky dkk.2015. *Analisis Semiotika Pada Film Senyap Karya Joshua Oppenheimer*.e-journal "Acta Diurna" Volume IV. No.4



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Baasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

From : K - I

Kepada Yth : Bapak Ketua & Sekertaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : TRI UTAMI LESTARI

NPM : 1402040110

Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Kredit Kumulatif : 131 SKS

IPK = 3.38

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Semiotik Film Air Mata Surga	
	Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa dalam Masyarakat Bilingual dan Multilingual di Medan Sunggal	
	Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA MUHAMMADIYAH 02 Tanjung Sari Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018	

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Januari 2018

Hormat Pemohon

TRI UTAMI LESTARI

keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Tri Utami Lestari
 NPM : 1402040110
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Semiotik Film *Air Mata Surga*

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

Acc 23/11-2018

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018
 Hormat Pemohon,

Tri Utami Lestari

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 163 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Perpanjangan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagimahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **TRI UTAMI LESTARI**
N P M : 1402040110
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Semiotik Film Air Mata Surga

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsatanggal: **23 April 2019**

Medan, 22 Jumadil Awal 1440 H
28 Januari 2019 M

Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Tri Utami Lestari
 N.P.M : 1402040110
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Semiotik Film *Air Mata Surga*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Januari 2019
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Tri Utami Lestari

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Tri Utami Lestari
 N.P.M : 1402040110
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Semiotik Film *Air Mata Surga*

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
24 - Juli - 2018	Bab I Latar Belakang Masalah Rumusan Masalah	
06 - Agustus - 2018	Bab II Kerangka Teoritis Teori Semiotik	
13 - Agustus - 2018	Bab III Lokasi dan Waktu Penelitian	
20 Agt 2018	Pertemuan Proposal, bilangan Ace proposal, daftar isi Pamtra seminar proposal	

Medan, 20 Agustus 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : *JS* /IL.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 02 Rajab 1440 H
 Lamp : --- 09 Januari 2019 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sum. Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **TRI UTAMI LESTARI**
 N P M : 1402040110
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Semiotik Film *Air Mata Surga*

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**** Pertinggal ****



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Tri Utami Lestari
 N.P.M : 1402040110
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Semiotik Film *Air Mata Surga*

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 12, bulan November, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Pada hari Senin, tanggal 12, bulan November, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 9 Januari 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Tri Utami Lestari
 N.P.M : 1402040110
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Semiotik Film *Air Mata Surga*

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 12, bulan November, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Januari 2019
 Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1773.../KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pelaksana Tugas Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Tri Utami Lestari
NPM : 1402040110
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Semiotik Film Air Mata Surga"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Rajab 1440 H
11 Maret 2019 M

Dit. Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Tri Utami Lestari
NPM : 1402040110
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semantik Film *Air Mata Surga*

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20-2-2019	Abstrak Daftar Isi		
26-2-2019	Bab V - kesimpulan dan saran		
28-2-2019	Daftar Pustaka		
4-3-2019	Revisi analisis data peds Bab IV lihat daftar pustaka saat wawancara		
6-3-2019	Ace skripsi bila telah dirumahnya (baterai ya) Cuplikan dapat dihidangkan Pd minggu hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 6 Maret 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Cover Film *Air Mata Surga*

